

## **V. KESIMPULAN**

Dari penjelasan tersebut, keterlibatan ASEAN dalam upaya penyelesaian konflik yang terjadi di Myanmar cukup maksimal. Meskipun ASEAN menganut prinsip non-intervensi, namun ASEAN tetap berpegang penuh pada prinsip HAM. Karenanya, dalam upaya menyelesaikan konflik ASEAN sepakat menggunakan jalur soft Diplomacy. Upaya tersebut dilakukan dengan mengajak tim AHA yang mana tim ini bergerak dalam bidang kemanusiaan. Kasus ini belum sepenuhnya dikatakan selesai, namun dengan adanya keterlibatan ASEAN, dapat dilihat bahwa pengaruh yang diberikan ASEAN besar terutama dalam menekan pemerintah Myanmar untuk menghentikan konflik antara Muslim Rohingya dan Buddha Rakhine.